



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Juli 2026

Halaman: 2

Harus Gumregah, Harus Bangkit

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Teka-teki siapa sosok yang akan menahkodai birokrasi di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya terjawab. Budi Santosa Asrori resmi dilantik sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta definitif. Pelantikan yang berlangsung khidmat di Grha Pandawa Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (8/7/2026). Dipimpin Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo. Hadir Sekda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti dan Kepala

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY Hary Setiawan. Hasto menegaskan, jabatan Sekda bukan sekadar posisi administratif. Melainkan, motor penggerak reformasi birokrasi. Ia pun menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dedi Budiono yang sebelumnya sukses menjalankan tugas sebagai Penjabat (Pj) Sekda. "Terima kasih kepada Pak Dedi yang telah mengemban tugas sebagai Pjt Sekda Kota Yogyakarta selama beberapa waktu. Banyak hal yang

telah dilakukan dan tentu sangat berguna dalam menjaga pelayanan publik di Kota Yogyakarta," ujar Hasto di sela-sela pelantikan. Menurutny, penunjukan Budi Santosa Asrori didasarkan pada rekam jejak yang mumpuni serta penguasaan lapangan yang kuat. Pengalaman Budi yang lama berkecimpung di Dinas Pendidikan menjadi nilai tambah, terutama dalam mengelola ribuan ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Meski begitu, orang nomor

satu di Kota Yogyakarta ini memberikan pesan menohok bagi Budi. Ia meminta Sekda baru ini tidak terjebak dalam zona nyaman atau sekadar menjalankan pola kerja rutin. "Saya meminta Pak Budi jangan berada di zona nyaman. Harus gumregah, harus bangkit. Tidak bisa *business as usual* seperti biasanya. Harus ada terobosan, harus ada inovasi," tegas Hasto. Selain itu, Hasto berpesan agar Sekda tidak menjaga jarak dengan bawahannya. Ia

menginginkan sosok pemimpin yang mau turun tangan langsung alias *hands-on*. "Kalau jadi pejabat itu harus *hands-on*. Jangan menjadi *playing like captain*, hanya mengatur tetapi tidak ikut bekerja. Sekda harus menjadi pengasuh seluruh ASN, jangan menjaga jarak dengan pegawai," pesannya. Menanggapi tantangan tersebut, Budi Asrori menyatakan kesiapannya untuk tancap gas. Baginya, posisi ini adalah amanah besar untuk mengawal visi misi

wali kota dan wakil wali kota, khususnya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani. "Ini merupakan tanggung jawab saya untuk menjalankan tugas sebagaimana yang telah disampaikan Bapak Wali Kota. Kami akan melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD sekaligus mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik," tutur Budi. Sebagai langkah awal, Budi memastikan akan langsung fokus

pada dua agenda mendesak. Yaitu, penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027 dan pembahasan perubahan anggaran. Ia berkomitmen agar program-program prioritas pemerintah dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui kolaborasi pentahelix. "Kita harus bergotong royong membangun Kota Yogyakarta menjadi kota yang adil, makmur, sejahtera, lestari, dan berkeadilan," paparnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretaris Daerah	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005